

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di MIN 2 Kabupaten Kediri merupakan langkah strategis yang berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menjamin keberhasilan program. Tahap perencanaan mencakup aspek-aspek penting seperti penyusunan kurikulum, penyiapan sumber daya manusia, perencanaan infrastruktur, serta pengelolaan anggaran secara matang. Dalam tahap pengorganisasian, pihak sekolah melakukan pengaturan terhadap sumber daya manusia, penataan kelas, serta penyusunan materi pembelajaran agar proses belajar berjalan optimal. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan beban waktu minimal 60–90 menit per tatap muka dan melalui tahapan pembelajaran yang runtut, dimulai dari kegiatan pembukaan hingga penutup. Sementara itu, pengawasan dilakukan secara berkelanjutan melalui supervisi, evaluasi kenaikan jilid, pelaksanaan munaqosah, dan kegiatan khataman imtihan. Seluruh proses ini menunjukkan bahwa manajemen program pembelajaran Al-Qur'an di MIN 2 Kabupaten Kediri telah dirancang dan dijalankan secara sistematis untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, baik dalam hal cakupan maupun metode yang diterapkan. Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an dapat mencakup objek atau lokasi yang lebih menyeluruh guna memperoleh temuan yang lebih bervariasi.

2. Bagi Pengajar Khusus Pembelajaran Al-Qur'an

Supaya pelaksanaan belajar Al-Qur'an dapat berjalan optimal, disarankan kepada guru untuk menjaga kedisiplinan dalam kehadiran serta menjaga konsistensi dalam pelaksanaan program. Sehingga pihak koordinator tidak perlu mencari guru pengganti eksternal madrasah.